

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT STRES PADA
LANSIA DI HUNIAN ANTARA LERE
PALU BARAT**

SKRIPSI



**HAMKA NURPIN
201501294**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan Skripsi berjudul Faktor yang berhubungan dengan Tingkat Stres pada Lansia di Hunian Antara lere palu Barat adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta Skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara palu.

Palu Agustus 2019



METERAI
TEMPEL
TGL 20
5BD67AFF978606872
6000
ENAM RIBU RUPIAH

NURPIN
NIM. 201501294

ABSTRAK

HAMKA NURPIN Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres pada Lansia di Hunian Antara Lere Palu Barat. Dibimbing oleh **AFRINA JANUARISTA** dan **KATRINA FEBY LESTARY**

Stres adalah reaksi tubuh terhadap situasi yang menimbulkan tekanan perubahan ketegangan emosi, pada lansia. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan antara Kondisi Fisik, Status Ekonomi, dan Status Ekonomi dengan Tingkat Stres Pada Lansia di Hunian Antara Lere Palu Barat. Jenis penelitian ini Kuantitatif dengan metode Analitik pendekatan *Cross Sectional*, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 orang dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*, dengan variabel independen Faktor yang berhubungan dengan Tingkat Stres dan variabel dependen Tingkat Stres Lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan, nilai *P-Value* masing-masing variabel kondisi fisik 0,006, status ekonomi 0,008, dan tingkat kemandirian 0,001, < *alpha* 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara kondisi fisik, status ekonomi dan tingkat kemandirian dengan Tingkat stres pada lansia di Hunian Antara Lere Palu Barat

Kata Kunci :Kondisi fisik, status ekonomi, tingkat kemandirian

ABSTRAK

Hamka Nurpin. Correlation faktor of Level Toward Elderly Temporay Shelter Of lere, west Palu Guided By Afrina Januarista and Katrina Feby Lestari

Stres is body response toward situation that head emotional chenges of elderly. This research aims is to analyz the corelation between phesical condition, economical state with stres level toward eldrely in temporang shelter of lere, west palu. This is quantitatif research with analitik method end use cross seetional approached. Sampling number is 51 respondets that taken bay purposve sampling teechnique. Data analyzed by chi-square test with independen variabel is corelation faktor of stres level and stress level toward eldrely as a dependent variable the result shown that there is corelation with each p value of phesical condition 0,006, economical state 0,008 end independence level $0,001 < 0,05$. Coneusion of this research that there is is corelation between ohscal condition, economical stste and independence level toward elderly's stress level in temporay thelter of lere, west palu

Keywords : phesical condition, economical state, independence

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT STRES PADA
LANSIA DI HUNIAN ANTARA LERE
PALU BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu**



**HAMKA NURPIN
201501294**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
STRESPADA LANSIA DI HUNIAN ANTARA LERE
PALU BARAT

SKRIPSI

HAMKA NURPIN
201501294

Skripsi ini telah di Ujikan
Bulan Agustus 2019

Penguji I
Hasnidar, S.Kep, Ns, M.Kep
NIK: 20110901016


(.....)

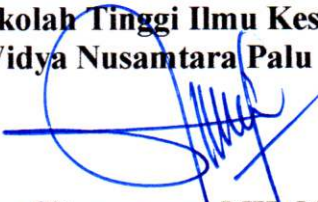
Penguji II
Afrina Januarista, S.Kep, Ns.,M. Sc
NIK: 20130901030


(.....)

Penguji III
Katrina Feby Lestari, S.Kep,Ns.,MPH
NIK: 20120901027


(.....)

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu


Dr.Tigor Situmorang, MH.,M.Kes
NIK.20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Lansia	6
B. Tinjauan Umum Tentang Stres	10
C. Tinjauan Umum Tentang Fktor Yang Berhubungan Dengan Stres Pada Lansia	20
D. Kerangka Konsep	29
E. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional	33
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan data	36
H. Analisis Data	38
I. Bagan Alur Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi Responden berdasarkan jenis kelamin	42
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Usia lansia	42
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan	43
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Kondisi Fisik Pada lansia di Hunian Antara Lere Palu Barat	43
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Status Ekonomi Pada lansia di Hunian antara Lere Palu Barat	43
Tabel 4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kemandirian Pada lansia di Hunian Antara Lere Palu Barat	44
Tabel 4.7	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Stres pada Lansia Di Hunian Antara Lere Palu Barat	44
Tabel 4.8	Hubungan Kondisi Fisik Dengan Tingkat Stres Pada lansia di Hunian Antara Lere Palu Barat	45
Tabel 4.9	Hubungan Status Ekonomi Dengan Tingkat stres Pada lansia di Hunian Antara Lere Palu Barat	45
Tabel 4.10	Hubungan Tingkat Kemandirian Dengan dengan tingkat Stres pada lansia di Hunian Antara Lere Palu Barat	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	29
Gambar 3.1 Alur Penelitian	39
Gambar 4. 1 Selter Lere Hunin antara Lere Palu Barat	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Permohonan Uji Validitas dan Reabilitas di Kelurahan Tondo
- Lampiran 3. Balasan Surat Izin Uji Validitas dan Reabilitas dari Kelurahan Tondo
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian di Kelurahan Lere
- Lampiran 5. Pernyataan Persetujuan Responden
- Lampiran 6. Lembar kuisioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*)
- Lampiran 7. Lembar Kuisioner Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres Pada Lansia di Hunian Antara Lere Palu Barat
- Lampiran 8. Balasan Surat izin Penelitian dari Kelurahan Lere
- Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 12. Hasil Olah Data
- Lampiran 13. Riwayat Hidup
- Lampiran 14. Dokumentasi
- Lampiran 15. Lembar Bimbingan Proposal-Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses menua didalam perjalanan hidup manusia merupakan suatu hal yang wajar yang akan dialami oleh semua orang yang dikarunia umur panjang, proses ini terjadi terus menerus dan berkelanjutan secara alamiah. Berdasarkan UU No. 13 Tahun 1998 tentang usia lanjut disebutkan bahwa yang masuk dalam kategori lansia adalah mereka yang berusia 60 tahun keatas. Namun yang terjadi di Indonesia banyak individu yang berusia 56 tahun sudah pension dari pekerjaannya (Nugroho 2013).

Salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa seringkali dilihat dari harapan hidup penduduknya. Demikian juga Indonesia sebagai suatu Negara berkembang dengan perkembangan terhadap peningkatan status gizi dan perawatan kesehatannya, meningkatnya pula harapan hidup penduduk, sehingga proporsi lanjut usjia menjadi meningkat pula (Boedhi dan Martono 2016).

Di usia lanjut manusia mengalami beberapa masalah, baik masalah fisik maupun masalah psikologis. Adapun masalah fisik yang dialami oleh lansia diantaranya meneurunya fungsi tubuh seperti sistem indera, sistem muskuloskeletal, sistem kardiovaskuler, pencernaan, syaraf maupun reproduksi. Lansia juga akan mengalami penurunan fungsi kogitif diantaranya penurunan daya ingat. Kemampuan belajar, kemampuan pemahaman, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan motivasi. Sedangkan masalah psikologis yang kerap dialami oleh lansia mencakup masalah perubahan aspek kepribadian serta perubahan peran serta masyarakat (Nugroho 2010).

Masalah-masalah psikologis yang dialami oleh manusia biasanya menyebabkan mereka kehilangan minat dan kegembiraan, konsentrasi berkurang, merasa bersalah dan tidak berguna, pandangan masa depan yang suram, dan pesimis serta menurunnya harga diri dan kepercayaan diri. Kemunduran-kemunduran psikologis tersebut dapat terjadi saat lansia mengalami kesendirian, baik karena ditinggal anak, cucu, saudara, maupun

pasangan hidup. Kematian pasangan hidup mempengaruhi tingkat dan aktivitas sosial serta persahabatan yang biasa dilakukan serta mempengaruhi pola hidupnya yang mengalami perubahan. Perubahan ini menimbulkan efek terhadap penyesuaian diri dan pola kehidupan dalam keluarga (Nugroho 2010).

Lansia yang mengalami stress dengan gejala umum yaitu kurang atau hilangnya perhatian diri, keluarga atau lingkungan. Oleh karenanya dalam menghadapi permasalahan diatas beruntunglah lansia yang masih memiliki keluarga. Keberadaan anggota keluarga seperti anak, cucu, cicit, maupun sanak saudara yang lain masih memperhatikan, membantu (*care*) dan peduli dengan permasalahan yang dihadapi lansia, Darmajo dan Martono (2014), menyatakan bahwa pada umumnya lansia menikmati hari tuanya dilingkungan keluarganya namun dalam keadaan tertentu dan sebab tertentu mereka tidak tinggal dengan keluarganya. Santrock (2014), mengemukakan bahwa lansia yang berhubungan dekat dengan keluarganya mempunyai kecenderungan lebih sedikit untuk stress dibandingkan lansia yang hubungannya jauh.

Penduduk lanjut usia di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2010 hingga akhir tahun 2018. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2018), jumlah lansia pada tahun 2010 sebesar 20,6 juta jiwa, tahun 2015 sebesar 21,8 juta jiwa dan sampai akhir tahun 2018 jumlah penduduk lansia mencapai 24 juta jiwa. Sedangkan menurut *World Health Organization* memprediksi bahwa jumlah penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2020 mendatang akan mencapai 11,34 % atau tercatat 28,8 juta jiwa yang merupakan jumlah penduduk terbesar di dunia.

Dalam era modern seperti sekarang ini, pekerjaan merupakan salah satu faktor terpenting yang bisa mendatangkan kepuasan (karena uang, jabatan dan dapat memperkuat harga diri) (Ronald 2015). Kejadian bencana yang terjadi di Sulawesi Tengah khususnya Kota Palu pada tanggal 28 September 2018 sangat berdampak kepada lansia sehingga dapat menimbulkan stress pada mereka. Dimana mereka kehilangan keluarga, harta benda dan pekerjaan. Rasa kehilangan yang dialami oleh lansia dapat menimbulkan stress pada saat pasca bencana.

Stress merupakan respon individu terhadap keadaan atau kejadian yang memicu stress (stressor), yang mengancam dan mengganggu seseorang untuk menanganinya. Sumber stress dibagi menjadi tiga yaitu stress yang bersumber dari diri sendiri, keluarga, masyarakat atau lingkungan (Hidayat 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Nelwin (2016) dengan judul penelitian ‘‘Dampak perubahan finansial dan status sosial terhadap tingkat stress pada lansia pensiunan di Makasar’’ dengan hasil terhadap tingkat stress sedang (28,6%) pada perempuan (20%). Wanita dengan status perkawinan janda mengalami stress lebih tinggi (50%) dibandingkan dengan wanita yang masih mempunyai pasangan (22%) dan menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin dan status perkawinan dapat mempengaruhi tingkat stress pada lansia.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Februari 2019 di hunian antara Lere palu barat terdapat jumlah lansia sebanyak 103 orang. Peneliti juga melakukan wawancara dengan 10 orang lansia, 5 orang mengatakan sedih karena hidup sendirian tanpa ada keluarga yang tersisa, 2 lansia mengatakan merasa putus asa dalam melakukan aktivitas karena ketidakmampuan secara fisik untuk melakukan aktifitas sehari-hari dan 3 lainnya mengatakan sedih karena pendapatan Ekonomi berkurang karena kehilangan tulang punggung keluarga.

Lansia yang berada di hunian antara Lere Palu Barat sampai saat ini belum memiliki aktivitas rutin. Namun, dari 4 kali kunjungan yang dilakukan oleh peneliti, 6 lansia melakukan aktivitas menanam bunga didepan tenda dan sebagian besar lansia mengikuti kegiatan seperti pengajian, sholat berjama'ah di Mushallah dan sebagainya lagi menghabiskan waktu berdiam diri didalam tenda karena keadaan fisik yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan atau aktifitas sehari-hari yang disebabkan oleh adanya penyakit yang diderita oleh lansia atau cacat secara fisik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Faktor yang berhubungan dengan tingkat stress pada lansia di hunian antara Lere Palu Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah tentang apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat stress pada lansia di hunian antara Lere Palu Barat.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya faktor yang berhubungan dengan tingkat stres pada lansia di hunian antara Lere Palu Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Dianalisisnya hubungan keadaan fisik dengan tingkat stress pada lansia di hunian antara Lere Palu Barat.
- b. Dianalisisnya hubungan status ekonomi (berdasarkan pendapatan) dengan tingkat stress pada lansia di hunian antara Lere Palu Barat..
- c. Dianalisisnya hubungan tingkat kemamndirian dengan tingkat stress pada lansia di hunian antara Lere Palu Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi STikes Widya Nusantara Palu

Dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa STIKES Widya Nusantara Palu, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa. Selain itu juga, untuk mengembangkan kurikulum STIKES Widya Nusantara Palu dalam melaksanakan program pembelajaran mengenai riset keperawatan dan perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi lembaga pemerintah untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dalam mempersiapkan lansia dalam menghadapi bencana yang mengakibatkan stress.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang faktor yang mempengaruhi tingkat stress pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rokhman, Edi, Tulus Tino, 2016. Hubungan Dukungan Keluarga dan Kondisi Fisik dengan Tingkat Stres Pada lansia di Dusun Jimus Desa Pule Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan
- Alvin. 2007. *Mengatasi Stres Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Indonesia : Statistik Penduduk lanjut Usia Jakarta
- Baradero, Merry. 2009. Proses Keperawatan Aplikasi Model Konseptual Edisi 4. Jakarta (ID) : EGC.
- Boedhi, Martono R. 2016. Hubungan Tingkat Kemandirian dalam Melakukan Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari dan Status Gizi pada Usia Lanjut Di Panti Sosial Tresna Werda Sabai nan Aluih Sicincin. *Jurnal Kesehatan Andalan* Vol 2 No. 1.
- Brann B Feist, MIF. 2010. *Psikiatri : Konsep Dasar dan Gangguan-Gangguan*. Bandung (ID) : Refika Aditama.
- Cohen L. 2013. *Reserch Methods in Education (6th ed)*. London. New York : Routllege Falmer.
- Darmajo RB, Martono. 2014. *Geriatrik : Ilmu Kesehatan Usia Lanjut (Edisi Ke-3)* Jakarta (ID) : Balai Penerbit FKUI.
- Fatmah. 2010. *Manajemen Emosi : Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*. Jakarta (ID) : PT Bumi Aksara.
- Girdano. 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kemandirian Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampasari Payakumbuh Utara. Padang (ID) : Universits Andalas.
- Halis F. 2014. Hubungan tingkat depresi dengan tingkat kemandirian dalam aktivitas sehari- hari pada pasien lanjut usia di Panti Whreda Griya Asih Kabupaten Malang. *Skripsi*. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2017.
- Hawari. D. 2011. *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Jakarta (ID) FKUI.
- Hidayat. 2014. *Penjamin Kualitas dalam Keperawatan : Konsep, Metode, dan Studi Kasus*. Jakarta (ID) : EGC.
- Indriana. 2010. *Gerontologi : Memahami Kehidupan Usia Lanjut*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Iskandar, National Safety Council, T.C. 2013. *Manajemen Stres Ahli Bahasa Widyastutik*. Jakarta : EGC.

- Maramis. 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Edisi 2*. Surabaya (ID) : Airlangga.
- Meiner. 2006. Perbedaan Tingkat Kemandirian ADL (Activity of Daily Living) pada Lansia yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. Skripsi : Surabaya (ID) : Universitas Airlangga.
- Nasution, S. 2010. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nelwin. 2016. Dampak Perubahan Finansial Dan Status Sosial Terhadap Tingkat Stress Pada Lansia Pensiunan Di Makasar. Skripsi. Makassar (ID) : Universitas Islam Makassar.
- Nevid, National Safety Council. T.C. 2015. *Manajemen Stres Ahli Bahasa Widyastutik*. Jakarta (ID) EGC.
- Nugroho W. 2013. *Keperawatan Gerontik dan Geriatri*. Jakarta (ID) : EGC.
- Nursalam. 2011. *Proses dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Palestin dkk. 2005. *Pengaruh Terapi Okupasi Terhadap Penurunan Tingkat Depresi dan Peningkatan Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari pada Lansia di PSTW Abiyoso Propinsi DIY. Jurnal Teknologi Kesehatan*, Vol 1(1).Hal :41-45. <http://poltekkesjogja.net/jurnal/Dia> kses pada tanggal 7 Agustus 2019.
- Pantini,S.2006. *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Potter & perry. 2012. *Fundamental Keperawatan Jilid 1 dan 2*. Jakarta (ID) : EGC
- Pudjiastuti. Maryam R. 2013. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Pujiono. 2009. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Desa Jetis Kecamatan Karangrayum Kabupaten Grobogan. *Jurnal Program Studi Magister Promosi Kesehatan Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang*. Ed- 3.Jakarta:Salemba Medika. http://eprints.undip.ac.id/view/subjcts/R1.html#group_P. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2019
- Rasmun. 2014. *Stress Koping dan Adaptasi*. Jakarta (ID) : CV. Agung Seto
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta (ID) : Graha Ilmu.
- Rini LT. 2013. *Gambaran Tingkat kemandirian dalam Activity of Daily Living (ADL) pada Lansia Di Desa Leyangan Kecamatan Unggaran Timur Kabupaten Semarang*. *Jurnal*. Semarang (ID) STIKES Ngudi Waluyo.

- Samino. 2013. *Panduan Gerontologi*. Jakarta (ID) : Pustaka Utama.
- Santrock R. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Lanjut Usia. Studi Kasus*. Jombang (ID) : Universitas STIKES Dharma Husada.
- Sarafino, 2008. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions Sixth Edition*. United States : John Willey & Sons, Inc.
- Sartina. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan kemandirian Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Wherda Gau Mabaji Kabupaten Gowa* . Skripsi. Makassar (ID) : Universitas Hasanudin Makassar.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta (ID) : Graha Ilmu.
- Setiabudhi, Ediawati, EK. 2015. *Gambaran Tingkat Kemandirian dalam ADL dan Resiko Jatuh pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 01 dan 03 Jakarta Timur*. Skripsi. Depok (ID) : Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung (ID) : Alfabeta.
- Suhartini, R, (2006), Pengaruh faktor terhadap kemandirian lansia, diakses pada tanggal 10 agustus 2019, <http://www.damandiri.or.id/file/ratnasuhartiniunair.pdf>.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru
- Surendra. 2017. *Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Stanley. 2006. *Kumpulan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID) : Nuha Medika.
- Sunaryo. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta (ID) : Trans Info Media.
- Steven. BW. 2013. *Ilmu Keperawatan jilid 2 Edisi 2*. Jakarta (ID) : EGC.
- Stuart G.W dan Sundeen S.J. 1998. *Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi III 2010*. Cetakan 1. EGC. Jakarta.
- Sukidjo. N. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
2012. *Metodologi Riset Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Skripsi Program Studi S 1 Keperawatan . 2019. *Pedoman penyusunan Program Proposal/ Skripsi*. Palu (ID) : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Widya Nusantara Palu
- [WHO] *World Health Organization*. 2013. *Ohio State University School of Public Health*. Columbus, USA.

Wilmoth J.M, Ferraro, KF. (*editors*) 2007. Penentu Tingkat Stres Individu